

# MANAJEMEN PROGRAM UNGGULAN PONDOK PESANTREN AL-MADANI CIKALONG, MAJALENGKA, JAWA BARAT

*Leading Program Management Al-Madani Islamic Boarding School Cikalong,  
Majalengka, West Java*

**Alifatuzzahro**

MA NU Assalafi, Babakan, Ciwaringin, Cirebon  
E-mail : alifatuz353@gmail.com

Diterima : 9 Maret 2022; Direvisi: 31 Maret 2022; Disetujui : 30 Maret 2022  
DOI : <https://doi.org/10.37250/newkiki.v4i1.150>

## **Abstract**

*The quality of an educational institution, one of which is a boarding school, is influenced by the quality of the main program at the pesantren. A main program will determine the output of the pesantren. So many pesantren leaders do not understand superior program management in their institutions. This study aims to explore and identify the superior main management of the Al-Madani Islamic Boarding School Cikalong, Majalengka. Management studies emphasize the planning, implementation, and evaluation of flagship programs. This research uses a qualitative research approach with the type of case study research. Collecting data in this study using in-depth interviews and literature study. The results of this study include: (1) the flagship program of the Al-Madani Islamic Boarding School, namely the Tahfizul Qur'an program, (2) the implementation of the Tahfizul Qur'an program has been carried out intensely since the 3rd grade of junior high school, (3) the evaluation of this program is carried out with the parents of students. The good effect for Pesantren is can increasing society interest of Pesantren program.*

**Keywords:** Management, Featured Program, Tahfizul Qur'an, Islamic Boarding School

## **Abstrak**

Kualitas sebuah lembaga pendidikan, salah satunya pondok pesantren dipengaruhi oleh kualitas program unggulan di pesantren tersebut. Sebuah program unggulan akan menentukan output dari pesantren. Masih banyak pemimpin pesantren yang belum memahami terkait manajemen program unggulannya. Sehingga Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplor dan mengidentifikasi manajemen program unggulan dari Pondok Pesantren Al-Madani Cikalong, Majalengka. Kajian manajemen ditekankan pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program unggulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan wawancara mendalam dan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini diantaranya: (1) program unggulan Pondok Pesantren Al-Madani yaitu program Tahfizul Qur'an, (2) pelaksanaan program Tahfizul Qur'an dilaksanakan secara intens sejak kelas 3 SMP, (3) Evaluasi program ini dilaksanakan bersama orangtua santri. Adapun dampak bagi pondok pesantren yang memiliki program unggulan yang berhasil, yakni: dapat meningkatkan animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di pesantren tersebut, dan mampu menjadi rujukan pesantren-pesantren lain dalam mengembangkan program unggulan yang sejenis.

**Kata Kunci:** Manajemen, Program Unggulan, Tahfizul Qur'an, Pesantren

## PENDAHULUAN

Pesantren masih diakui sebagai sistem pendidikan yang *genuine* dari sistem pendidikan nasional. Dalam konteks keindonesiaan berbicara mengenai pesantren tentunya tidaklah lepas dari pergulatan kreatif kebudayaan antara tradisi kajian, sistem pendidikan dan pola interaksi santri, kyai dan masyarakat yang dilandasi dan dibangun tradisi masyarakat setempat. Khazanah pesantren merupakan yang ada dalam pesantren subkultur dari pada Islam itu sendiri. Inilah alasan mengapa pendidikan pesantren tetap *survive* hingga sampai saat ini bahkan ditengah gempitan globalisasipun (Amin, 2014).

Pesantren dalam terminologi keagamaan merupakan Institusi pendidikan Islam. Namun pesantren secara sosiologis mampu menjadi icon sosial yang menyangkut dinamika perubahan dimasyarakat. Pesantren tidak sebatas lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat kyai, masjid, pondok, santri, dan sisitem pendidikan. Lebih dari pada itu, pesantren memiliki fungsi sosial, begitu peran pesantren dalam melakukan transfomasi sosial sehingga posisinya tidak bisa tergantikan oleh lembaga islam lainnya.

Dalam lingkupan pondok pesantren dengan program keunggulan yang baik tentu tidak terlepas dari mananejemen atau pengorganisasian pesantren yang baik dalam hal ini manajemen berkaitan dengan pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan diperlukan unsur-unsur manajemen dengan melibatkan orang lain secara efesien dan efektif. Manajemen hakikatnya *achieving goas through others*, yaitu pencapaian tujuan melalui kegiatan menggerakkan orang lain.

Kemampuan menggerakkan orang lain inilah sebagai kunci dari kesuksesan sebuah lembaga untuk mencapai sebuah keunggulan didalamnya. Dalam manajemen juga diperlukan kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebagai suatu proses, yang berarti manajemen memiliki tujuan yang memang harus dicapai melalui tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian kegiatan, serta penggunaan sumberdaya organisasi. Dengan melihat problem internal kelembagaan dari kemampuan sumber daya manusia dan alam, serta pengaruh eksternal yang dikaitkan dengan *social choice of education*, dimana masyarakat

semakin kritis, terbuka, dan berfikir jauh ke depan dalam menentukan pilihan pendidikan bagi anak-anaknya, keluarga ataupun untuk dirinya sendiri. Kelembagaannya dari segi kuantitas dan kualitas, maka pondok pesantren akan tetap menjadi pilihan kedua dan menjadi sekolah yang dimarginalkan oleh masyarakat.(Rudi 2020).

Untuk mencapai tujuan keunggulan dalam program-program yang diberlakukan oleh pesantren tersebut. Seperti lembaga pesantren Al-madani Cikalong Majalengka menerapkan manajemen program pendidikan belajar dalam arti ada beberapa program pengelolaan lembaga pondok pesantren memberdayakan dan melibatkan semua elemen yang ada di pesantren untuk ikut bertanggung jawab dalam keberhasilan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan. Aktornya tidak hanya Kyai dan para ustadz, melainkan semua orang dewasa yang ada di lembaga pesantren tersebut, terutama Kyai, Ibu Nyai, dewan guru dan pengurus yang memang harus berperan untuk tercapainya kegiatan pesantren dan program belajar dalam pesantren menjadi unggul.

Salah satu keunggulan program pesantren yang ada di pondok

pesantren Al-madani Cikalong Majalengka yakni program harian, program mingguan dan program tahunan, program harian terdapat tahfidzul quran selama dua jam sehari, program mingguan kegiatan ekstrakurikuler (pencak silat merpati putih, drumband, senam, jurnalis, bahasa, dan pramuka), serta muhaddasah atau latihan percakapan dengan menggunakan bahasa Inggris dan Arab. Program tahunan ada khutbatul arsy yaitu program pengenalan orientasi santri, yang bertujuan untuk mengenalkan nilai-nilai pesantren, ada program tahfidz cam dan pentas seni yang diadakan setiap tahunnya, ada metode menghafal al-quran dan bahasa dan beberapa kegiatan untuk melatih minat dan bakat santri. Selain terdapat beberapa program unggulan pesantren Al-Madani juga melakukan evaluasi program, yang dimana bertujuan untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan telah terealisasi (Arikunto, 2009). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan program, pelaksanaan program unggulan dan evaluasi program unggulan pondok pesantren Al-madani Cikalong Majalengka,

## **LANDASAN TEORI**

Manajemen berasal dari Bahasa Inggris yaitu *management* yang dikembangkan dari kata *to manage*. Artinya mengatur atau mengelola. Pondok pesantren berasal dari dua kata. Yaitu pondok dan pesantren. Pondok berasal dari Bahasa Arab "*funduq*" yang berarti tempat menginap, atau asrama. Sedangkan pesantren berasal dari bahasa tamil, dari kata santri, diimbuhi awalan pe dan akhiran -an yang berarti para penuntut ilmu (Ali, 2008).

### **Konsep Manajemen**

Adapun fungsi manajemen menurut Henry Fayol dalam Nur Aedi (2016:52) diantaranya:

1. Planning: sebagai suatu proses yang perlu untuk menetapkan sasaran dan atau tindakan dalam mencapai sasaran tersebut.
2. Orgnizing: Pengorganisasian dapat diartikan sebagai proses pembentukan mekanisme kerja berdasarkan pada tugasnya pada suatu urutan tertentu secara terintegrasi.
3. Staffing: Salah satu fungsi manajemen berupa penyusunan personalia pada suatu organisasi sejak dari merekrut tenaga kerja, pengembangannya, sampai dengan usaha agar setiap tenaga

memberdaya guna maksimal kepada organisasi.

4. Directing/Commanding: memberikan bimbingan atau menjelaskan instruksional kegiatan
5. Coordinating:
6. Mengkoordinasikan prosedur kerja
7. Controlling: untuk mengendalikan agar proses pelaksanaan tindakan terkoordinasi dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

### **Pesantren**

Pesantren adalah lembaga pendidikan dimasyarakat, merupakan salah satu lembaga pendidikan tertua di Indonesia. Kehadiran awal pondok pesantren bersifat tradisional untuk mendalami ilmu-ilmu agama Islam sebagai pedoman hidup dengan menekankan pentingnya moral dalam kehidupan masyarakat (Syafe'i, 2017:87).

Pondok pesantren adalah sebuah lembaga yang mengedepankan pendidikan agama dan pembentukan *ahlaq*. Pesantren penggunaan bahasa ragam tidak resmi dipergunakan santri dalam berkomunikasi sehari-hari dengan santri lain baik dalam kegiatan di dalam pesantren maupun di luar pesantren, baik dalam pembelajaran formal maupun non formal (Tiani, 2016:33).

Dalam konteks keindonesiaan berbicara mengenai pesantren tentunya tidaklah lepas dari pergulatan kreatif kebudayaan antara tradisi kajian, sistem pendidikan dan pola interaksi Santri, Kyai dan Masyarakat yang dilandasi dan dibangun tradisi masyarakat setempat. Khazanah pesantren merupakan yang ada dalam pesantren subkultur dari pada Islam itu sendiri. Inilah alasan mengapa pendidikan pesantren tetap survive hingga sampai saat ini bahkan ditengah gempitan globalisasipun(Amin, 2014: 2).

### **Manajemen Program Unggulan**

Berdasarkan penelitian dari Lukman Hakim dan Yoga Dwi Utami (2021) membagi beberapa tahapan dalam melakukan manajemen program unggulan. Diantaranya yaitu:

#### **1. Perencanaan**

Perencanaan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua tugas dan kegiatan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah dirumuskan (Didin dan Machali, 2012: 49). Selain menentukan tujuan, perencanaan program unggulan dapat dirumuskan terkait anggaran, target masing-masing program, serta kegiatan-

kegiatan apa saja yang dilakukan oleh masing-masing program untuk mencapai tujuan.

#### **2. Pengorganisasian**

Pengorganisasian yaitu sebagai proses pembagian kerja kedalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebaskan tugas tersebut kepada orang sesuai dengan kemampuannya, dan mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektivitas pencapaian organisasi (Kompri, 2015:98).

#### **3. Pelaksanaan**

Pelaksanaan program unggulan mencakup sebelum, saat program unggulan, dan sesudah program unggulan. Pelaksanaan program unggulan penuh dengan improvisasi dan pengembangan.

#### **4. Evaluasi**

Evaluasi ini dilakukan untuk melihat ketercapaian tujuan yang telah disusun. Evaluasi merupakan suatu proses kegiatan yang sistematis untuk menentukan dan membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian studi kasus. Menurut Robbins (1994) dalam Ulber

(2012:186) menjelaskan bahwa studi kasus merupakan jenis penelitian yang mempelajari secara intensif atau mendalam suatu anggota dari kelompok sasaran suatu objek penelitian. Dipilihnya rancangan studi kasus untuk mengungkapkan fenomena yang terjadi secara alami di pondok pesantren Al-Madani Cikalong. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data kualitatif.

Pengumpulan data penelitian menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada 4 orang informan, yaitu: pemimpin pesantren, pendamping pengurus, guru, dan pengurus pesantren. Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan beberapa dokumen seperti: foto

kegiatan, dan hasil evaluasi kegiatan. Kemudian data dianalisis menggunakan analisis data kualitatif dengan desain model interaktif dari Miles and Huberman (1984) mulai dari pengumpulan data, penyajian data, verifikasi, reduksi data, dan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan hasil penelitian tentang manajemen program unggulan pondok pesantren Al-Madani Cikalong, Majalengka kemudian akan dibahas secara berurutan sesuai dengan tujuan penelitian.

### 1. Perencanaan Program Unggulan

Berikut data analisis hasil dari wawancara dengan pendamping pengurus pesantren.

**Tabel 1.** Hasil koding data wawancara

Pertanyaan	Jawaban	Broad Code	Pattern Code
Apa saja program unggulan di pesantren?	Ada beberapa program unggulan di pesantren, yaitu: tahfizul Qur'an, beberapa ekstrakurikuler, dan kajian kitab kuning.	Program unggulan pesantren: tahfizul Qur'an, ekstrakurikuler, dan kajian kitab kuning.	Macam-macam program unggulan
Bagaimana penyusunan program unggulan tersebut?	Berhubung pesantren ini pada awalnya dibentuk dan berkiblat pada pondok modern gontor, jadi kita mengikuti perencanaan dan kurikulum pondok modern Gontor.	Mengikuti kurikulum pondok pesantren Gontor.	Perencanaan

Berdasarkan dari hasil koding di atas, adapun temuan hasil penelitian tentang perencanaan program unggulan pondok pesantren Al-Madani Cikalong, Majalengka meliputi: (1) Penyusunan rencana program

unggulan didasarkan pada kurikulum pondok pesantren Gontor, dan dipadukan dengan kitab kuning dan tahfiz, (2) Program menghafal Al-Qur'an dan menggunakan metode Yaman, yaitu menghafal dari belakang

juz 30, 29, 28 dan surat-surat pilihan seperti surah Ar-Rahman, Al-Waqiah. Berikut tabel rencana program unggulan disetiap jenjang kelas.

**Tabel 2.** Program Unggulan disetiap Jenjang Kelas

JENJANG KELAS	KEGIATAN	TUJUAN
1-3 SMP (awal)	Penekanan bahasa, belajar tata bahasa (camp)	Memastikan santri memahami tata bahasa Arab
3 SMP	Menghafal kamus Al-Qur'an	Santri hafal kata-kata yang sering muncul dalam Al-Qur'an
3 SMP dan 2 SMA	Camp Tahfizh 3 bulan	Menghafal Al-Qur'an secara intens dan untuk mengejar hafalan.

Berdasarkan tabel di atas, pada jenjang SMP pesantren memastikan siswa untuk memahami tata bahasa terlebih dahulu sebelum menghafal Al-Qur'an. Hal tersebut dapat memudahkan santri untuk menghafal Al-Qur'an. Selain pada perencanaan kurikulum, untuk perencanaan SDM/guru yang akan membimbing santri dalam melaksanakan program unggulan/program tahfizh terdapat beberapa sumber seleksi SDM. Seleksi SDM guru awalnya berasal dari pengabdian Pondok Pesantren Gontor, dan dewan guru juga harus berasal dari Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an. Berdasarkan temuan di Pondok Pesantren Al-Madani Cikalong, telah berusaha memberikan layanan pendidikan yang berkualitas kepada

masyarakat. Kualitas merupakan salah satu faktor yang menentukan masyarakat untuk memilih lembaga pendidikan.

Menurut Tjiptono (2014) menyatakan bahwa kualitas jasa adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan. Perencanaan program di pesantren selalu dikaitkan dengan filosofi pesantren/motto pesantren. Adapun filosofi pesantren yaitu: jadilah perekat umat. Filosofi ini menginternalisasi setiap program yang ada di pesantren. Sehingga, setiap program di pesantren seringkali melibatkan orangtua siswa dan masyarakat.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa proses perencanaan program unggulan pondok pesantren dilakukan dengan efektif. Proses perencanaan dalam pendidikan berarti menyusun tentang masalah atau pekerjaan yang akan dilaksanakan oleh sejumlah orang dalam rangka membantu orang lain (terutama anak didik/santri) untuk mencapai tujuannya (Nawawi,1981).

2. Pelaksanaan Program Unggulan  
Pelaksanaan program unggulan pondok pesantren Al-Madani Cikalong, temuan-temuannya sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan program kegiatan harian, antara lain: Sholat berjamaah, Tahfizul Qur'an (selama dua jam setiap hari, dilaksanakan setiap selesai sholat Subuh dan sholat Isya). Untuk kegiatan tahfizul Qur'an untuk kelas satu ruangan diampu oleh guru yang berbeda berdasarkan tingkatan hafalan santri. Selain kegiatan tahfiz, santri juga diwajibkan untuk sholat Dhuha, sholat Tahajud, puasa Sunnah Senin Kamis, puasa sunnah Daud. Hal tersebut berguna untuk meningkatkan spiritualitas santri. Selain itu juga terdapat pemberian vocabulary dan tutor sebaya setiap malam.
- b. Adapun pelaksanaan program Mingguan, yaitu: kegiatan ekstrakurikuler (pencak silat merpati putih, drumband, senam, jurnalis, bahasa, dan pramuka), serta muhaddasah atau latihan percakapan dengan menggunakan bahasa Inggris dan Arab.
- c. Berikut pelaksanaan program tahunan:
- (1) Khutbatul Arsy: yaitu program pengenalan/orientasi santri, yang bertujuan untuk mengenalkan nilai-nilai pesantren. Khutbatul Arsy diikuti juga oleh seluruh santri lama dan para guru. Sebagaimana yang telah disebutkan oleh Dewa Ketut Sukardi (2000:211) menyatakan bahwa layanan orientasi adalah bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (terutama orangtua) memahami lingkungan (termasuk sekolah) yang baru dimasuki peserta didik, untuk mempermudah dan memperlancar berperannya peserta didik di lingkungan baru ini.
  - (2) Pemberian penghargaan kepada santri Tahfiz. Pada program ini anak-anak akan membaca dan menghafal di depan orangtua. Hal ini dapat menumbuhkan semangat dan motivasi santri.
  - (3) Tahfizul Qur'an camp: program ini dikhususkan untuk siswa kelas 3 SMP dan kelas 2 SMA. Program ini dilaksanakan selama 3 bulan penuh, yang tujuannya santri hanya menghafal Al-Qur'an tanpa



dibebani pembelajaran dari sekolah.

- (4) Pentas seni. Program ini bertujuan untuk menampilkan kreativitas siswa.

Proses pelaksanaan program unggulan pondok pesantren menjadi hal yang sangat menentukan output program, sehingga semua komponen lembaga harus memberikan kinerja maksimal pada tujuan yang sama yaitu tercapainya tujuan lembaga/pondok pesantren. Pengelolaan lingkungan pondok pesantren sebagai lingkungan belajar yang menyenangkan bagi para santriwan/santriwati, para ustad dan pendidik yang profesional, dan penyediaan fasilitas belajar yang memadai untuk mendukung proses pelaksanaan program unggulan berlangsung dengan efektif.

### 3. Evaluasi Program Unggulan

Untuk melakukan evaluasi program unggulan Pondok Pesantren Al-Madani Cikalong, yaitu:

- (1) Secara langsung melihat perkembangan santri dalam kegiatan sholat berjamaah, memantau perkembangan dan tingkat hafalan Al-Qur'an santri, pertanggungjawaban para pengurus pondok kepada

pengasuh pondok pesantren secara lisan dan tertulis.

- (2) Setiap seminggu sekali (tepatnya di hari Kamis) diadakan evaluasi bersama dengan para guru, pengurus pondok, dan pembina pengurus.
- (3) Kemudian setiap seminggu sekali (tepatnya di hari Jumat) diadakan evaluasi bersama pengasuh pondok pesantren.
- (4) Setiap tahun dilaksanakan laporan pertanggungjawaban di depan seluruh santri dan pengasuh.
- (5) Santri setiap tahunnya mengikuti ujian sekolah dan ujian pondok pesantren.
- (6) Metode evaluasi program unggulan dilaksanakan dengan melakukan laporan langsung (murojaah) hafalan Al-Qur'an dan berdasarkan rapor hafalan.

**Tabel 3.** Hasil Koding berdasarkan Wawancara dengan Guru

Pertanyaan	Jawaban	Broad Code	Pattern Code
Apakah ada minimal jumlah hafalan yang harus dipenuhi oleh santri?	Ya, ada. Yaitu minimal 8 juz.	Santri diwajibkan untuk memiliki hafalan 8 juz sampai lulus dari pesantren.	Bagian dari evaluasi.

Proses evaluasi melekat kegiatan pengawasan dan menilai hasil capaian kerja sesuai dengan program yang telah direncanakan. Pengawasan berarti mendeteksi apa

yang telah dilaksanakan. Maksud dari pengawasan adalah untuk mengevaluasi hasil kerja, sehingga hasil kerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Terry, 1986).

Evaluasi program juga dapat dikatakan sebagai suatu proses untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan telah terealisasi (Ari Kunto, 2009). Evaluasi program unggulan pondok pesantren harus dapat memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membuat keputusan dalam menentukan rencana tindak lanjut dari program yang akan dilaksanakan berikutnya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari temuan tentang manajemen program unggulan pondok pesantren Al-Madani Cikalong Majalengka, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut: pertama perencanaan program unggulan dapat dilakukan dengan tahapan seperti Pelaksanaan program kegiatan harian, antara lain: Sholat berjamaah, Tahfizul Qur'an (selama dua jam setiap hari, dilaksanakan setiap selesai sholat Subuh dan sholat Isya). Untuk kegiatan tahfizul qur'an untuk kelas satu ruangan diampu oleh guru yang berbeda berdasarkan tingkatan hafalan santri. Selain kegiatan tahfiz,

santri juga diwajibkan untuk sholat dhuha, sholat tahajud, puasa sunnah senin Kamis, puasa sunnah daud. Hal tersebut berguna untuk meningkatkan spiritualitas santri. Selain itu juga terdapat pemberian *vocabulary* dan tutor sebaya setiap malam.

Adapun pelaksanaan program tahunan yakni Khutbatul Arsy: yaitu program pengenalan/orientasi santri, yang bertujuan untuk mengenalkan nilai-nilai pesantren. Pemberian penghargaan kepada santri Tahfiz.Tahfizul Qur'an camp dan Pentas seni. Setelah itu ada evaluasi program unggulan dalam pondok pesantren Al-madani Cikalong Majalengka yang dimana Evaluasi program juga dapat dikatakan sebagai suatu proses untuk mengetahui apakah program-program yang dilakukan oleh pesantren terealisasi atau tidak. Berdasarkan teknis program dan evaluasi program unggulan dengan melihat ketercapaian kuantitas hafalan santri, tidak mengalami kendala apapun. Namun masih cukup mengalami kendala dalam rekrutmen SDM pengajar.

Saran untuk program pesantren, dalam proses pelaksanaan program unggulan pondok pesantren menjadi hal yang sangat menentukan output program, sehingga semua komponen

lembaga harus memberikan kinerja maksimal pada tujuan yang sama yaitu tercapainya tujuan lembaga pondok pesantren. Pengelolaan lingkungan pondok pesantren sebagai lingkungan belajar yang menyenangkan bagi para santriwan atau santriwati, para ustad dan pendidik yang profesional, dan penyediaan fasilitas belajar yang memadai untuk mendukung proses pelaksanaan program unggulan berlangsung dengan efektif. Evaluasi program unggulan dilakukan oleh pengajar dan pengasuh pondok pesantren. Ketika ditemukan santri yang masih belum mencapai target hafalan, maka akan dilakukan atau diberikan kelas intensif untuk meningkatkan hafalannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ali, M. D. (2008). *Lembaga-lembaga Islam di Islam Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Amin, Z. (2014). *Baban Kana*. Bandung: Humaniora.

Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hakim, Lukman dan Utami, Dwi Yoga. 2021. *Manajemen Program Kelas Unggulan untuk Meningkatkan Citra MTsN 1 Kabupaten Madiun*. Southeast Asian Journal of Islamic

Education Management. Vol. 2. No.1. Pp 1-14.

Kurniadin, Didin dan Machali, Imam. 2012. *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Kompri. (2015). *Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Kyai, T., Pondok, D. I., Di, P., & Kota, W. (2016). *Kajian Perilaku Pragmatis Terhadap Tindak Tutur Santri Terhadap Kyai Di Pondok Pesantren Di Wilayah Kota Semarang*. 23(2).

Mohammad Daud Ali dan Habibah Daud. 1995. *Lembaga-Lembaga Islam di Indonesia*. Jakarta: Grafindo Persada.

Miles, M.B. & Huberman, A.M. 1984. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI-Press.

Nawawi, H. 1981. *Adminstrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.

Rudi Hariyawan dan Lukmanul Hakim. 2020. *Manajemen program unggulan pondok pesantren*.

Syafe'i, I. (2017). Pondok Pesantren. *Issn: 20869118*, 8, 85–103.

Sukardi, Dewa Ketut. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Terry, G.R. 1977. *Program Learning Aid: Principles of Management*. Illions: Richard D. Irwin, Inc.

Tjiptono, F. 2014. *Manajemen Pelayanan Jasa*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Ulber, Silalahi. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.